



ABSTRAKSI

Pusat Perbelanjaan di Rantauprapat, Sumatera Utara

Kota Rantauprapat yang berperan sebagai kota transit dan pusat pendistribusian barang di kabupaten labuhan batu membutuhkan tersedianya sarana perdagangan yang memadai. Pusat perbelanjaan merupakan salah satu wadah tempat terjadinya transaksi jual beli ini. Dalam pusat perbelanjaan yang menjadi proyek tugas akhir ini, terdapat dua karakter perdagangan di dalamnya, yakni perdagangan dengan karakter modern (dalam hal ini berupa mall) dan tradisional (berupa pasar tradisional). Karena perbedaan karakter inilah kemudian timbul beberapa permasalahan. Permasalahan itu disebabkan oleh perbedaan yang cukup signifikan antara keduanya, antara lain pengunjung, pedagang, fasilitas, suasana yang tercipta, materi perdagangan, cara berdagang serta nilai-nilai estetika di dalam bangunan itu.

Cara yang digunakan untuk menjawab permasalahan- permasalahan ini adalah dengan menganalisa perbedaan dan persamaan keduanya, dan kemudian menarik garis tengah dimana mereka dapat dipadukan dengan baik tanpa mengabaikan karakter masing-masing. Karena banyaknya masalah yang timbul, maka dalam tugas akhir ini ditekankan pada tata ruang serta sirkulasi

Konsep perancangan pusat perbelanjaan ini berupa konsep penggabungan ruang, antara wadah perdagangan berkarakter modern dengan tradisional, serta sirkulasi yang jelas dan nyaman bagi para pengguna bangunan, baik pengelola, pedagang, pengunjung mall maupun pasar tradisional. Selain itu, juga dirancang fasad yang merupakan perpaduan keduanya, dan didisain sedemikian agar tetap dapat mencitrakan bangunan mall serta pasar tradisional (dalam hal ini tradisional melayu) tanpa terlihat menempel.